

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, maka Direksi memiliki komite-komite di bawah Direksi yang bertugas membantu Direksi untuk memberikan saran dan rekomendasi yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Komite-komite di bawah Direksi adalah sebagai berikut:

- Komite Manajemen Risiko
- Komite Sumber Daya Manusia
- Komite Assets & Liabilities
- Komite Pengarah Teknologi Informasi
- Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Struktur dan Keanggotaan Komite

Ketua : Direktur Integrated Risk

Anggota :

- Direktur Utama
- Direktur Legal & Compliance
- Direktur Syariah & Operation
- Direktur Finance & Micro Banking
- Direktur Consumer, SME & Branch Network
- Direktur SDM

Tugas dan Tanggung Jawab Komite

- a. Membantu Direksi dalam melakukan tanggung jawabnya terkait dengan manajemen risiko.
- b. Menetapkan rencana, arahan, kebijakan dan strategi manajemen risiko Danamon dan Perusahaan Anak.
- c. Memastikan seluruh kegiatan Danamon sesuai dengan aturan dan regulasi yang berlaku.
- d. Menetapkan atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.
- e. Menentukan metodologi manajemen risiko yang paling sesuai untuk pengelolaan risiko, menentukan pembentukan cadangan melalui kebijakan untuk mengakomodasi potensi risiko yang inheren dan memastikan ketersediaan prosedur pemulihan dari bencana.
- f. Memantau pengembangan kebijakan dan strategi risiko dan merekomendasikan kepada Direksi untuk persetujuan atas keseluruhan strategi, kebijakan inti, proses dan sistem manajemen risiko.
- g. Mengkaji berbagai portofolio kredit, market and liquidity, operasional dan risiko yang signifikan serta melaporkannya kepada Direksi melalui profil risiko dan eksposur risiko Danamon secara berkala.
- h. Mengevaluasi pelaksanaan proses manajemen risiko dan melaksanakan perbaikan-perbaikan yang sejalan dengan perubahan-perubahan eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi tingkat kecukupan modal Danamon, tingkat modal Perusahaan Anak serta profil risikonya.
- i. Mengevaluasi struktur organisasi risiko di Danamon dan Perusahaan Anak untuk memastikan bahwa proses-proses pengelolaan risiko sudah sesuai dengan perkembangan organisasi.

KOMITE SUMBER DAYA MANUSIA

Struktur dan Keanggotaan Komite

Ketua : Direktur Utama

Ketua Alternatif, Sekretaris : Direktur SDM

Anggota :

- Direktur Syariah & Operation
- Direktur Consumer, SME & Branch Network
- Direktur Finance & Micro Banking
- Direktur Integrated Risk
- Direktur Legal & Compliance

Tugas dan Tanggung Jawab Komite

- a. Memberikan arahan strategi dan membuat kebijakan umum di bidang Sumber Daya Manusia termasuk perubahan-perubahannya, antara lain (namun tidak terbatas) pada bidang-bidang berikut:
 - Strategi Sumber Daya Manusia
 - Kebijakan Umum tentang Ketenagakerjaan
 - Kompensasi dan benefit karyawan
 - Manajemen Penilaian Kinerja, termasuk promosi
 - Manajemen Talenta dan Perencanaan Suksesi
 - Struktur Organisasi dan jenjang kepangkatan
 - Pelatihan dan Pengembangan karyawan
 - Budaya dan nilai perusahaan serta Keterikatan karyawan
 - Pengembangan hubungan karyawan dan industry
 - Penyelarasan kebijaksanaan dengan anak perusahaan
 - Perencanaan Tenaga Kerja
 - Kesehatan dan Keselamatan Organisasi
- b. Melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab lain yang mungkin diberikan oleh Direksi kepada Komite SDM, dari waktu ke waktu.
- c. Komite SDM dapat membentuk sub Komite untuk melakukan lingkup tugas dan tanggung jawab Komite SDM.

KOMITE ASSETS & LIABILITIES (ALCO)

Struktur dan Keanggotaan Komite

- Ketua : Direktur Utama
Ketua Alternatif : Direktur Finance & Micro Banking
Anggota :
- Direktur Integrated Risk
 - Direktur Consumer, SME & Branch Network

Tugas dan Tanggung Jawab Komite

- Menetapkan ruang lingkup kerja Komite, prosedur rapat, proses kerjanya dan membentuk sub-komite untuk mendukung komite.
- Menentukan kebijakan dan pedoman mengenai risiko likuiditas, risiko suku bunga dan pengelolaan modal Danamon dan perusahaan anak yang merefleksikan kecukupan likuiditas dan modal, pendanaan yang stabil dan terdiversifikasi, serta mematuhi seluruh peraturan yang berlaku.
- Melakukan evaluasi kondisi pasar dan pengaruhnya terhadap kondisi likuiditas Danamon, NII, dan permodalan serta menyetujui tindakan paling tepat.
- Melakukan review dan menentukan struktur neraca untuk meningkatkan profitabilitas.
- Melakukan evaluasi komposisi pendanaan dan menyetujui setiap perubahan dalam strategi dan alternatif pendanaan termasuk institusional/struktural pendanaan baru.
- Melakukan review tentang strategi likuiditas, suku bunga dan permodalan yang diajukan oleh Treasury Capital Market, sekaligus memonitor implementasinya.
- Melakukan review atas hal-hal berikut:
 - Tinjauan Ekonomi dan Pasar
 - Pergerakan terkini komponen kunci dari neraca, Yield/COF dan NIM
 - Funds Transfer Pricing (FTP)
 - Suku bunga pembiayaan dan pinjaman
 - Profil risiko pasar dan likuiditas pada neraca, portofolio AFS dan buku trading
 - Monitor atas Kebijakan Pendanaan Darurat (CFP)
 - Pengelolaan modal dan hal lainnya yang berkaitan dengan ALCO
- Melakukan evaluasi secara berkala atas hal-hal berikut:
 - Kerangka limit risiko pasar dan likuiditas atas neraca, portofolio AFS dan derivative untuk funding
 - Asumsi untuk stress test risiko likuiditas dan suku bunga
 - Perhitungan core balance risiko likuiditas, risiko suku bunga dan perhitungan FTP
 - Kebijakan dan methodology FTP
 - Kebijakan Pendanaan Darurat
 - Target Loan to Funding Ratio (LFR)

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Struktur dan Keanggotaan Komite

Ketua : Direktur Finance & Micro Banking

Anggota :

- Direktur Consumer, SME & Branch Network
- Direktur Integrated Risk
- Direktur Syariah & Operation
- Direktur SDM
- Transaction Banking Head
- Treasury & Capital Market
- Chief Transformation Officer
- Chief Information Officer
- Internal Audit Head (tidak memiliki hak suara)

Tugas dan Tanggung Jawab Komite

- a. Secara berkala mengkaji dan merekomendasi rencana strategi TI Danamon, dan memastikan agar proyek-proyek TI sejalan dengan rencana strateginya.
- b. Mengkaji dan merekomendasi kebijakan TI, termasuk Kebijakan Keamanan TI dan Kebijakan Manajemen Risiko TI.
- c. Mengkaji dan merekomendasi semua proyek TI yang sesuai dengan strategi Danamon atau yang memiliki nilai investasi Capex lebih dari IDR 10 miliar.
- d. Mengkaji perkembangan proyek-proyek dan menyesuaikan dengan strategi Danamon dalam hal status proyek, waktu, biaya & manfaat dan akan dipresentasikan oleh Tim Business Project Manager terkait.
- e. Mengkaji paska implementasi dari proyek strategis & manfaat dari realisasinya setelah implementasi dalam hal biaya dan manfaat.
- f. Mengkaji jumlah transaksi melalui channels dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan transaksi e-channel dalam rangka penyesuaian dengan strategi digital banking.
- g. Secara berkala mengkaji Manajemen Risiko TI yang mencakup topik berikut:
 - Proyek penting/strategis yang sedang berjalan.
 - Masalah keamanan TI dan keamanan Cyber & remediasinya.
 - Temuan audit TI dan tindak lanjut perbaikannya.
- h. Memastikan alokasi sumber daya TI yang tepat dan baik. Jika diperlukan untuk menggunakan pihak ketiga untuk membantu pelaksanaan implementasi proyek. KPTI harus memastikan adanya kebijakan dan prosedur untuk pelaksanaan proses memilih dan menunjuk pihak ketiga tersebut.
- i. Mengkaji rekomendasi dari sub/komite kerja lain untuk hal-hal terkait dengan TI.
- j. Memberikan rekomendasi menyelesaikan masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien dan tepat waktu.
- k. Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya yang dilimpahkan oleh Direksi dari waktu ke waktu.
- l. Menyusun laporan aktivitas komite setiap tahun.

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Struktur dan Keanggotaan Komite

Ketua : Direktur Integrated Risk Entitas Utama (Danamon)

Anggota :

- Direktur yang ditunjuk dari setiap Perusahaan Anak
- Kepala-Kepala Divisi di Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi

Tugas dan Tanggung Jawab Komite

- a. Memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama terkait dengan penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi; dan
- b. Memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama terkait perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan